

**ANALISIS FENOMENA *FATHERLESS* TERHADAP PERKEMBANGAN  
PERILAKU ANAK PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM  
DI DESA PASINDANGAN KECAMATAN GUNUNG JATI  
KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah)  
Fakultas Syariah



**NIM : 2008201037**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
1445 H / 2023 M**

## **Abstrak**

**Lindu Arsyad Bin Basari.** NIM: 2008201037. Judul Skripsi: “*ANALISIS FENOMENA FATHERLESS TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM DI DESA PASINDANGAN KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON.*” 2024.

Dalam mendidik serta mengasuh anak bukan saja peran dari seorang ibu, namun seorang ayah juga harus berperan dalam mendidik dan mengasuh seorang anak. Karena peran seorang ayah dalam ikut serta mengasuh serta mendidik anak akan berdampak pada perkembangan perilaku sang anak. Namun pada kenyataannya ayah hanya sibuk dalam bekerja mencari nafkah, dan tidak memiliki waktu untuk berinteraksi dengan anak-anaknya.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah yaitu “Bagaimana peran ayah dalam keluarga terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Pasindangan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon, dan Apa dampak dari fenomena *fatherless* terhadap perkembangan perilaku anak perspektif sosiologi hukum Islam.” Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, adapun data dikumpulkan dengan cara interview (wawancara), observasi, dokumentasi kemudian dianalisis dengan metode deskripsi analisis.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah keterlibatan ayah dalam mengasuh dan mendidik anak di Desa Pasindangan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon sangatlah kurang. Banyak anak-anak yang tidak mendapatkan perhatian serta kasih sayang dari seorang ayah. Adapun dampak dari *fatherless* bagi anak-anak di Desa Pasindangan adalah mereka tidak memiliki kepercayaan diri dan juga mereka menjadi pribadi yang tertutup tidak pernah menceritakan masalah yang mereka hadapi pada keluarga mereka.

**Kata kunci:** *Fatherlees*, Perilaku Anak, Sosiologi hukum Islam

## Abstract

**Lindu Arsyad Bin Basari.** NIM: 2008201037, "Analysis of the Fatherless Phenomenon on the Development of Children's Behavior from the Perspective of Legal Sociology in Pasindangan Village, Gunung Jati District, Cirebon Regency." 2024.

In educating and caring for children, it is not only the role of a mother, but a father must also play a role in educating and caring for a child. Because the role of a father in participating in caring for and educating children will have an impact on the development of the child's behavior. But in reality, fathers are only busy working to earn a living, and do not have time to interact with their children.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem, namely "How is the role of fathers in the family towards the development of children's behavior in Pasindangan Village, Gunung Jati District, Cirebon Regency, and what is the impact of the fatherless phenomenon on the development of children's behavior from the perspective of legal sociology." In this study, researchers used qualitative research, the data collected was obtained by means of interviews (interviews), observation, documentation and then analyzed by the description analysis method.

The result of this study is that the father's involvement in caring for and educating children in Pasindangan Village, Gunung Jati Subdistrict, Cirebon Regency is very lacking. Many children do not get my attention and love from a father. The impact of *fatherless* for children in Pasindangan Village is that they do not have self-confidence and also they become a closed person who never tells the problems they face to their families.

**Keywords:** *Fatherless, Child Behavior, Sosiology of Islamic Law*

## ملخص

ليندو أرسيدا بن بصرى. نيم 2008201037. عنوان الرسالة: "تحليل ظاهرة انعدام الأب على تطور سلوك الأطفال في قرية باسيندانغان في قرية باسيندانغان، ككاماتان غونونج جاتي، مقاطعة كرييون". 2024.

لا يقتصر دور الأم في تربية الأطفال ورعايتها على دور الأم فقط، بل يجب أن يكون للأب دور في تربية الطفل ورعايته. لأن دور الأب في المشاركة في رعاية الأطفال وتعليمهم سيكون له تأثير على تطور سلوك الطفل. ولكن في الواقع، الآباء مشغولون فقط بالعمل لكسب الرزق، وليس لديهم الوقت للتفاعل مع أطفالهم.

هدف هذه الدراسة إلى الإجابة على الأسئلة التي تشكل صياغة المشكلة، وهي "كيف يكون دور الآباء في الأسرة تجاه تطور سلوك الأطفال في قرية باسيندانغان في منطقة غونونج جاتي في محافظة سيريبون، وما هو تأثير ظاهرة انعدام الأب على تطور سلوك الأطفال من منظور علم الاجتماع القانوني". استخدم الباحثون في هذه الدراسة البحث الكيفي، وتم الحصول على البيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق ثم تحليلها بطريقة تحليل الوصف.

وكانت نتيجة هذه الدراسة أن مشاركة الأب في رعاية الأطفال وتعليمهم في قرية باسيندانغان في مقاطعة غونونج جاتي الفرعية في محافظة سيريبون غير كافية. فالكثير من الأطفال لا يحصلون على الاهتمام والحب من الأب. ويتمثل تأثير عدم وجود أب على الأطفال في قرية باسيندانغان في أنهم لا يتمتعون بالثقة بالنفس، كما أنهم يصبحون أشخاصاً منغلقين لا يخبرون أسرهم بالمشاكل التي يواجهونها.

الكلمات المفتاحية: الآباء والأمهات، سلوك الطفل، علم اجتماع القانون

## Persetujuan Pembimbing

### Skripsi

#### Analisis Fenomena *Fatherless* Terhadap Pembentukan Perilaku Anak Perspektif Sosiologi hukum Islam Di Desa Pasindangan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)  
Fakultas Syariah

Oleh:  
Lindu Arsyad Bin Basari  
NIM: 2008201037



## Nota Dinas

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di-  
Cirebon

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Lindu Arsyad Bin Basari NIM: 2008201037** dengan judul "**Analisis Fenomena Fatherless terhadap Perkembangan Perilaku Anak Perspektif Sosiologi Hukum Islam di Desa Pasindangan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan:

*Wassalāmu'alaikum Wr.Wb*



## Lembar Pengesahan

Skripsi yang berjudul “ANALISIS FENOMENA *FATHERLESS* TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM ISLAM DI DESA PASINDANGAN KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON”, oleh Lindu Arsyad Bin Basari, NIM: 2008201037, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 22 April 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksiyah) Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah:



Ketua Sidang,  
Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I  
NIP: 19720915 200003 1 001

Sekretaris Sidang,  
H. Nursyamsudin, MA  
NIP: 1910816 200312 1 002

Pengaji I,  
Prof. Dr Adang Djumhur Salikin, M.Ag  
NIP: 19590321 198303 1 002

Pengaji II,  
Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I  
NIP: 19720915 200003 1 001

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lindu Arsyad Bin Basari  
NIM : 2008201037  
Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon, 11 Oktober 2001  
Alamat : Jl. Swadaya Murni 2 RT 02/RW 11 Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Jakarta Timur

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Analisis Fenomena Fatherless terhadap Perkembangan Perilaku Anak Perspektif Sosiologi Hukum di Desa Pasindangan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan saya ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 11 Februari 2024



LINDU ARSYAD BIN BASARI

NIM: 2008201037

## **MOTTO**

“Yang menjadi takdir ku tidak akan pernah melewatkana ku sedikitpun”

dan

“Yang telah menjadi ketetapan bagiku tidak akan pernah tertukar sedikitpun”



## KATA PERSEMPAHAN

Alhamdulillahi Robbil ‘Alamin. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang memberikan kemudahan serta kelancaran bagi saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan juga para sahabatnya. Semoga kelak kita dapat berjumpa di hari kiamat kelak dan semoga kita diakui sebagai umatnya. Aamiin.

Karya skripsi ini saya persembahkan kepada alm. bapak saya yang telah menyayangi dan mengasuh saya sejak saya kecil hingga saat ini. Yang dahulu bapak sering mengajak saya untuk ikut ke kantor dan berkenalan dengan teman-teman bapak, kemudian saya diajak naik motor dan mobil polisi oleh bapak. Walau sekarang bapak tidak melihat saya tumbuh besar hingga saat ini, saya harap bapak tenang di alam kubur sana. Terimakasih Bapak

Terimakasih saya ucapan kepada mama saya yang selalu ada buat saya, yang telah melahirkan saya dengan susah payah, yang telah mendidik saya hingga saya dewasa saat ini dan selalu mendoakan saya. Semoga Allah selalu memberikan mama rezeki, kesehatan dan juga keselamatan di dunia maupun diakhirat. Terimakasih Mama

رب اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَأَيْتُنِيْ صَغِيرًا

Artinya: “Tuhanku, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tuaku. Sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku di waktu aku kecil.”

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



Nama lengkap peneliti adalah Lindu Arsyad Bin Basari. lahir di Cirebon pada hari kamis tanggal 11 Oktober 2001. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putra dari alm Bapak Agus Basari dan juga Ibu Betty Artati Kusumasari. Sejak kecil peneliti besar di kota Jakarta yang beralamat di Jl. Swadaya Murni RT 02/RW 11 Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

Adapun Pendidikan yang pernah peneliti tempuh sebagai berikut:

1. TK Serumpun tahun 2005 sampai dengan tahun 2007.
2. SDN Lubang Buaya 12 Pagi tahun 2008 sampai dengan tahun 2013.
3. SMPN 157 Jakarta tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.
4. SMA PGRI 4 Jakarta Timur tahun 2017 sampai dengan tahun 2020.

Pengalaman organisasi:

1. Basket SDN Lubang Buaya 12 Pagi
  - Pemain bertahan team basket putra SDN Lubang Buaya 12 Pagi
2. Rohis SMPN 157 Jakarta
  - Jabatan anggota bidang PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)
3. Basket SMPN 157 Jakarta
  - Pemain bertahan team basket putra SMPN 157 Jakarta
4. Rohis SMA PGRI 4 Jakarta Timur
  - Anggota dewan penyiaran Islam

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul “ Analisis Fenomena *Fatherless* terhadap Perkembangan Perilaku Anak Perspektif Sosiologi hukum Islam di Desa Pasindangan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon” ini dapat diselesaikan.

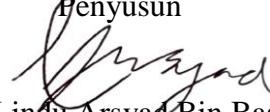
*Fatherless* adalah kondisi dimana tidak adanya peran atau sosok seorang ayah dalam kehidupan seorang anak baik secara fisik maupun psikis. Hal ini terjadi pada anak yatim piatu atau anak yang dalam kesehariannya tidak mempunyai hubungan dekat dengan ayahnya.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Keluarga (S1) pada Fakultas Syariah.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA, Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Asep Saepullah S.Ag, M.H.I, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak H. Nursyamsudin MA, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Afif Muamar M.H.I dan H. Nursyamsudin MA, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan yang bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya pada Jurusan Hukum Keluarga yang dengan sabar dalam memberikan pelayanan dan menyampaikan ilmu pengetahuan selama saya menempuh studi.
7. Bapak Bowo Wicaksono S.E., selaku Kepala Kuwu Desa Pasindangan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon.

Cirebon, 11 Februari 2024

Penyusun  
  
Lindu Arsyad Bin Basari

## DAFTAR ISI

|  |               |
|--|---------------|
| <b>Abstrak.....</b>  | <b>i</b>      |
| <b>Abstract.....</b>   | <b>ii</b>     |
| <b>ملخص.....</b>   | <b>iii</b>    |
| <b>Persetujuan Pembimbing .....</b>  | <b>iv</b>     |
| <b>Nota Dinas.....</b>   | <b>v</b>      |
| <b>Lembar Pengesahan.....</b>  | <b>vi</b>     |
| <b>Pernyataan Otentitas Skripsi .....</b>  | <b>vii</b>    |
| <b>Motto .....</b>   | <b>viii</b>   |
| <b>Kata Persembahan .....</b>  | <b>ix</b>     |
| <b>Daftar Riwayat Hidup .....</b>  | <b>x</b>      |
| <b>Kata Pengantar .....</b>  | <b>xi</b>     |
| <b>Daftar Isi .....</b>  | <b>xii</b>    |
| <b>Daftar Tabel.....</b>   | <b>xv</b>     |
| <b>Daftar Gambar .....</b>   | <b>xvi</b>    |
| <b>Pedoman Transliterasi Arab &amp; Latin .....</b>  | <b>xvii</b>   |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>  | <br><b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....  | 1             |
| B. Perumusan Masalah .....   | 3             |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....  | 4             |
| D. Penelitian Terdahulu .....  | 5             |
| E. Kerangka Pemikiran .....  | 6             |
| F. Metodelogi Penelitian .....   | 12            |
| G. Sistematika Penulisan .....   | 17            |
| <br><b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KELUARGA, FATHERLESS,<br/>Dan SOSIOLOGI HUKUM ISLAM.....</b> | <br><b>19</b> |
| A. Konsep Keluarga.....  | <b>19</b>     |
| 1. Pengertian Keluarga.....  | 19            |
| 2. Fungsi Keluarga .....   | 22            |
| 3. Bentuk-bentuk Keluarga .....  | 24            |
| 4. Bentuk-bentuk Pola asuh .....   | 28            |

|  |           |
|--|-----------|
| 5. Bentuk Hubungan anak dan orangtua .....         | 31        |
| 6. Bentuk Kepribadian anak.....                    | 33        |
| <b>B. Konsep <i>Fatherless</i> .....</b>           | <b>34</b> |
| 1. Pengertian <i>Fatherless</i> .....              | 34        |
| 2. Penyebab <i>Fatherless</i> .....                | 35        |
| <b>C. Konsep Sosiologi hukum islam .....</b>       | <b>36</b> |
| 1. Pengertian Sosiologi hukum islam.....           | 36        |
| 2. Objek Sosiologi hukum islam.....                | 40        |
| 3. Ruang Lingkup Sosiologi hukum islam.....        | 42        |
| 4. Karakteristik Sosiologi hukum islam.....        | 43        |
| 5. Teori-teori Sosiologi hukum islam .....         | 44        |
| <b>D. Hak-hak Anak dalam Keluarga .....</b>        | <b>46</b> |
| <b>E. Kewajiban Orang Tua dalam Keluarga .....</b> | <b>48</b> |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM DESA PASINDANGAN</b>   |           |
| <b>KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON .....</b>  | <b>50</b> |
| A. Letak Geografis Desa Pasindangan Kecamatan<br>Gunung Jati Kabupaten Cirebon .....                | 50        |
| B. Sejarah Desa Pasindangan Kecamatan<br>Gunung Jati Kabupaten Cirebon .....                        | 51        |
| C. Jumlah Penduduk Desa Pasindangan Kecamatan<br>Gunung Jati Kabupaten Cirebon .....                | 52        |
| D. Visi dan Misi Desa Pasindangan Kecamatan<br>Gunung Jati Kabupaten Cirebon .....                  | 53        |
| E. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pasindangan<br>Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon ..... | 54        |
| F. Tugas dan Wewenang Pemerintah Desa Pasindangan<br>Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon .....  | 55        |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB IV ANALISIS FENOMENA FATHERLESS PERSPEKTIF<br/>SOSIOLOGI HUKUM ISLAM DI DESA PASINDANGAN<br/>KECAMATAN GUNUNG JATI KABUPATEN CIREBON .....</b> | <b>57</b> |
|---|-----------|

|   |  |
|---|--|
| A. Analisis Peran Ayah terhadap Perkembangan Perilaku Anak<br>di Desa Pasindangan Kecamatan Gunung Jati Kabupaten |  |
|---|--|

|  |           |
|--|-----------|
| Cirebon.....   | 57        |
| B. Dampak <i>Fatherless</i> terhadap Perkembangan Perilaku Anak<br>Perspektif Sosiologi hukum Islam di Desa Pasindangan Kecamatan<br>Gunung Jati Kabupaten Cirebon ..... | 59        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>63</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 63        |
| B. Saran-saran .....   | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>65</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |           |



## **DAFTAR TABEL**

|                |    |
|----------------|----|
| Tabel 1.1..... | 12 |
|----------------|----|



## **DAFTAR GAMBAR**

|                  |    |
|------------------|----|
| Gambar 3.1 ..... | 49 |
| Gambar 3.2 ..... | 51 |
| Gambar 3.3 ..... | 53 |



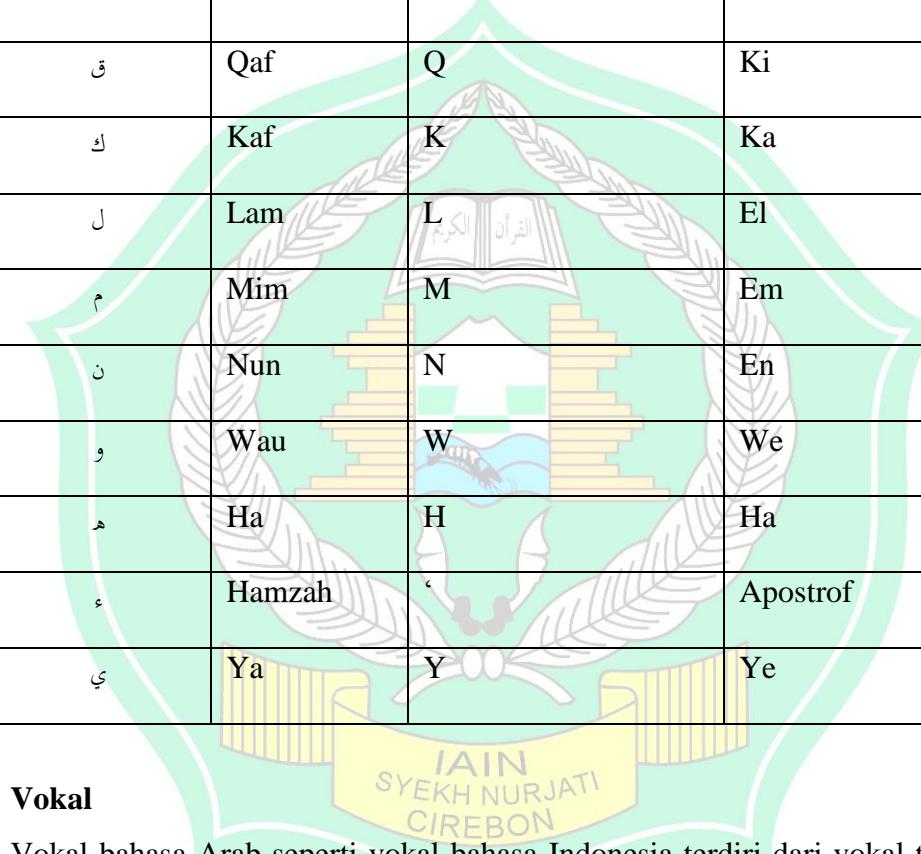
## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB & LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/ub1987.

Secara garis besar sebagai berikut:

### **1. Konsonan Tunggal**

| Hurufarab | Nama | Huruflatin          | Nama                       |
|-----------|------|---------------------|----------------------------|
| ا         | Alif | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan        |
| ب         | Ba   | B                   | Be                         |
| ت         | Ta   | T                   | Te                         |
| ث         | Şa   | ş                   | es (dengan titik di atas)  |
| ج         | Jim  | J                   | Je                         |
| ح         | Ha   | h                   | ha (dengan titik di bawah) |
| خ         | Kha  | Kh                  | kadan ha                   |
| د         | Dal  | D                   | De                         |
| ڏ         | Žal  | ڙ                   | zet (dengan titik di atas) |
| ر         | Ra   | R                   | Er                         |
| ڙ         | Zai  | Z                   | Zet                        |
| س         | Sin  | S                   | Es                         |
| ڜ         | Syin | Sy                  | Es dan ye                  |
| ص         | Şad  | ş                   | es (dengan titik di bawah) |
| ض         | Dad  | d                   | de (dengan titik di bawah) |



|   |        |   |                             |
|---|--------|---|-----------------------------|
| ط | Ta     | ت | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | ڙ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | ' | komaterbalik (di atas)      |
| خ | Gain   | G | Ge                          |
| ف | Fa     | F | Ef                          |
| ق | Qaf    | ڧ | Ki                          |
| ڪ | Kaf    | ڪ | Ka                          |
| ڦ | Lam    | ڦ | El                          |
| ڻ | Mim    | ڻ | Em                          |
| ڻ | Nun    | ڻ | En                          |
| ، | Wau    | ۽ | We                          |
| ڏ | Ha     | ڏ | Ha                          |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof                    |
| ڙ | Ya     | ڙ | Ye                          |

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong, dan rangkap atau diftong

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transileterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ُ     | Fathah | A           | A    |
| ِ     | Kasrah | I           | I    |
| ُ     | Dammah | U           | U    |

Contoh:

كatabا – تب kataba

يذهب – يذهب yazhabu

سُئل – سؤل su'ila

ذكر – ذكر zukira

b. Vokal

Vokal rangkap dalam bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan harakat dan huruf:

| Tanda | Nama             | Huruf Latin | Nama    |
|-------|------------------|-------------|---------|
| يَ    | Fathah dan ya    | Ai          | A dan i |
| وَ    | Fathah dan wawau | Au          | A dan u |

Contoh:

كيف – كيف kaifa

حول – حول haula

### 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Tanda | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| أَيْ  | Fathah dan alif atau ya | A               | a dan garis di atas |
| يَ    | Kasrah dan ya           | I               | i dan garis di atas |
| وَ    | Dammah dan wau          | U               | u dan garis di atas |

Contoh:

قال – قال qala

قبل – قبل qila

#### **4. Ta'marbutah**

##### a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

Contoh: غرفه - gurfatin

##### b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah mati atau harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Contoh: طلحة - thalahah

##### c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh: روضة الجنّة - raudah al- Jannah

#### **5. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: ربّا - rabbana

#### **6. Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf “ال”. Dalam transliterasi ini, penulisan kata sandang tidak dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah. Semuanya ditranliterasikan dengan “al”. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda hubung (-).

Contoh: الْرِّجَلُ - al-rijalu

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh: شَيْءٌ - syai'un

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang hilang, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin.

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku di EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدُ إِلَّا رَسُولٌ - Wa ma Muhammadun illa Rasul.

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.